

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang permasalahan mengenai bentuk pertanggungjawaban pidana anak yang mengakibatkan terjadinya kebakaran. Permasalahan lainnya adalah mengenai sanksi yang tepat kepada anak yang mengakibatkan terjadinya kebakaran. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang menggunakan metode kepustakaan yang dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber data sekunder baik berupa buku-buku, jurnal-jurnal, peraturan perundang-undangan maupun tulisan-tulisan hukum lain yang berkaitan dengan bahasan penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk pertanggungjawaban pidana anak yang karena kelalaiannya mengakibatkan terjadinya kebakaran harus dilihat dari segi umurnya. Seorang anak yang belum berumur 12 tahun tidak dapat dibebani pertanggungjawaban pidana disebabkan daya pikir anak tersebut masih kurang memadai. Sedangkan anak yang telah berumur 12 tahun dan tidak mengalami gangguan jiwa dapat dibebani pertanggungjawaban pidana mengenai delik yang dilakukannya. Kemudian sanksi yang tepat bagi anak yang karena kelalaiannya mengakibatkan terjadinya kebakaran sebagaimana terdapat dalam Pasal 187 ayat (1) KUHP, maka sanksi pidana yang boleh dijatuhkan terhadap anak adalah paling lama 6 (enam) tahun. Sedangkan apabila anak telah terbukti melanggar Pasal 187 ayat (2) KUHP, maka sanksi pidana yang boleh dijatuhkan terhadap anak adalah paling lama 7 (enam) tahun. Sedangkan mengenai pidana mati dalam Pasal 187 ayat (3) KUHP, tidak dapat diberlakukan terhadap anak. Hal ini dikarenakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak tidak menghendaki apabila anak yang telah melakukan kenakalan diancam dan dijatuhi pidana pokok berupa pidana mati.

Kata Kunci : Tindak Pidana Kebakaran, Pertanggungjawaban Pidana Anak,
Sanksi Pidana Anak

ABSTRACT

This study discusses the problem of the form of criminal liability of children which results in fires. Another problem is regarding the appropriate sanctions for children who cause fires. This research is a normative juridical research that uses the library method which is carried out by examining various secondary data sources in the form of books, journals, legislation and other legal writings related to the research discussion. The results of this study indicate that the form of criminal liability for children who because of their negligence resulted in a fire must be viewed in terms of age. A child who is not yet 12 years old cannot be charged with criminal responsibility because the child's thinking power is still inadequate. Meanwhile, a child who is 12 years old and does not have a mental disorder can be charged with criminal liability regarding the offense he has committed. Then the appropriate sanctions for children who because of their negligence resulted in a fire as contained in Article 187 paragraph (1) of the Criminal Code, the criminal sanctions that may be imposed on children are a maximum of 6 (six) years. Meanwhile, if the child has been proven to have violated Article 187 paragraph (2) of the Criminal Code, the criminal sanction that may be imposed on the child is a maximum of 7 (six) years. Meanwhile, regarding the death penalty in Article 187 paragraph (3) of the Criminal Code, it cannot be applied to children. This is because Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System does not require that children who have committed delinquency are threatened and sentenced to the main punishment in the form of the death penalty.

Keywords: Fire Crime, Child Criminal Liability, Child Criminal Sanctions